

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis (*field research*) dengan pendekatan metode penelitian lapangan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai untuk menggali secara mendalam kondisi psikologis istri nelayan dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka yang kompleks dan sarat makna. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Pugu dkk, penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati (Pugu.2024). Penelitian ini berupaya menggambarkan secara mendalam fenomena *anxiety* yang dialami oleh subjek penelitian, bukan mengukur secara numerik.

Dalam hal ini, metode deskriptif digunakan untuk mengungkap dan menggambarkan nilai-nilai dari variabel yang diteliti, baik satu variabel maupun lebih. Desain ini membantu peneliti dalam menyusun narasi utuh mengenai bentuk, faktor penyebab, serta mekanisme adaptasi yang dilakukan istri nelayan dalam menghadapi tekanan psikologis berupa kecemasan. Denzin dan Lincoln dalam Sundari dkk menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan studi yang dilakukan dalam latar alami dengan maksud untuk menafsirkan berbagai fenomena sosial, serta memanfaatkan berbagai metode dalam proses pengumpulan dan analisis data (Sugiono.2018). Pendekatan ini sangat sesuai untuk mengungkap dinamika kehidupan istri nelayan di Nagari Batu Kalang yang tidak dapat dipahami. Dengan demikian, penelitian ini

berfokus pada eksplorasi pengalaman subjektif para istri nelayan, termasuk emosi, kecemasan, strategi bertahan hidup, dan harapan mereka dalam menghadapi ketidakpastian yang menyertai kehidupan pesisir.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Batu Kalang, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Pemilihan wilayah tersebut sebagai lokasi penelitian didasari oleh dua alasan, yaitu: Pertama, Nagari Batu Kalang, Kecamatan Koto XI Tarusan merupakan wilayah pesisir pantai yang mayoritas penduduk laki-lakinya berprofesi sebagai nelayan. Dominasi tersebut berbanding lurus dengan banyaknya perempuan yang menjadi istri nelayan. Kedua, kondisi geografis dan sosial ekonomi masyarakat Nagari, memberikan konteks relevan untuk memahami bagaimana lingkungan sekitar mempengaruhi kondisi psikologis para istri nelayan.

C. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah orang atau pelaku yang berhubungan dengan masalah yang akan di selesaikan sehingga dapat memberikan informasi terkait data penelitian (Sugiono, 2018). Dalam menentukan informan penelitian ini dengan menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu teknik yang awal jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan informan, awalnya dipilih satu atau dua orang, yang selanjutnya akan dikembangkan untuk mendapatkan data yang lengkap atau mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang topik yang diteliti. Adapun jumlah informan peneliti pada penelitian ini berjumlah 6 orang informan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2014) teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada beberapa pengumpulan data yang digunakan diantaranya.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat di definisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu Emzir (2016). Untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan partisipatif ini, penulis harus selama penelitian melakukan observasi. adapun yang di observasi adalah informan yang memiliki kecemasan yang dikarenakan suaminya seorang nelayan yg pergi melaut, yang takut suaminya melaut karena cuaca tak menentu.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal dari responden atau informan yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan keyakinan pribadi (Sugiono, 2015). Dalam wawancara ini penulis melakukan wawancara kepada 6 informan setelah menganalisa hasil observasi, yang kemudian di kembangkan dalam pendoman wawancara yang sudah di siapkan sebelumnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data yaitu (Sugiono, 2015).

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.

Jadi pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara terus menerus dari waktu ke waktu dalam proses kerja lapangan, dengan cara pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap gambaran kecemasan istri nelayan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Langkah selanjutnya adalah reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti mengkategorikan yang termasuk gambaran kecemasan istri nelayan

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling

sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dengan menarasikan atau mendeskripsikan data sesuai dengan tujuan penelitian tentang gambaran kecemasan istri nelayan.

4. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah keempat dari aktivitas analisis adalah penarikan Kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan dalam penelitian ini adalah memperdalam atau memperluas pengetahuan yang telah ada, sehingga dapat dijadikan gambaran kedepannya dan bagaimana cara penyelesaian yang lebih efektif sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat ini dalam gambaran kecemasan istri nelayan.